

WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI *ADIT SOPO JARWO THE MOVIE* BAGI PENGUATAN KARAKTER SISWA

Siti Nur Azizah¹⁾, Zainal Arifin,²⁾ Ervina Eka Subekti³⁾

DOI: 10.26877/wp.v3i2.12810

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui nilai-nilai karakter dalam film animasi Adit Sopo Jarwo the movie yang bermanfaat bagi penguatan karakter anak sekolah dasar. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun hasil pembahasan nilai karakter yang dapat dipetik dari film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* yang dikategorikan dari beberapa teknik pengambilan data seperti wawancara dan angket. Nilai karakter dari teknik pengambilan data hasil wawancara yaitu religius, komunikatif atau bersahabat dan peduli sosial. Nilai karakter dari teknik pengambilan data hasil lembar angket yaitu peduli sosial, rasa ingin tahu dan religius. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie*, yang dianalisis memuat enam nilai karakter yang muncul. Nilai karakter tersebut adalah religius, kerja keras, peduli sosial, rasa ingin tahu, komunikatif/bersahabat dan tanggungjawab. Nilai karakter religius bersahabat/komunikatif dan nilai karakter peduli sosial adalah nilai karakter yang paling banyak muncul pada film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie*.

Kata Kunci : Nilai Karakter, Film Animasi *Adit Sopo dan Jarwo*, Penguatan Karakter Siswa

History Article

Received 16 Agustus 2022

Approved 29 Agustus 2022

Published 28 Agustus 2023

How to Cite

Azizah, S, N., Arifin, Z. & Subekti, E, E. (2023) Analisa Nilai Karakter dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo The Movie bagi Penguatan Karakter Siswa, *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 661-668.

Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr. Cipto - Semarang

E-mail: ¹ azizah.woles@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk karakter seseorang, terutama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak. Dalam lingkungan sekolah siswa tidak hanya diberi ilmu pengetahuan tetapi juga diajarkan tentang norma, nilai-nilai, moral dan perilaku yang baik untuk membangun karakter pribadi yang berguna bagi kehidupannya kelak. Dalam konteks pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan adanya tujuan, seperti halnya pendidikan karakter yang mempunyai tujuan yaitu dengan menumbuhkan kembangkan kepribadian yang baik dalam menanamkan nilai dan pembaharuan tata kehidupan bersama.

Menurut Zubaedi (2011: 8), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. *Dengan perkembangan jaman di Indonesia, bahwa semakin banyak seperti acara televisi yang semakin hari memberikan tayangan yang menghibur, menarik dan memberikan contoh yang baik bagi anak-anak. Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang cukup mendapat hati serta perhatian lebih oleh masyarakat dunia. Banyak tayangan televisi yang menarik untuk ditonton seperti film animasi atau film kartun yang banyak digemari anak-anak.*

Selain sebagai hiburan, unsur-unsur pendidikan tentunya dapat dimasukkan ke dalam film animasi. Adanya unsur-unsur yang terkandung didalamnya dapat berperan sebagai media pendidikan. Melalui cerita dalam film animasi yang memberikan pesan yang di tayangkan dengan menarik penonton terutama anak-anak. Sebagai media audiovisual, film animasi ini memudahkan individu dalam menyerap informasi melalui apa yang mereka dapat dan apa yang mereka dengar sehingga diharapkan dapat mempengaruhi setiap orang yang menontonya.

Neo (dalam Munir, 2013:18) mendefinisikan animasi sebagai satu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak kelihatan seolah-olah gambar tersebut hidup, dapat bergerak, beraksi, dan berkata. Menurut Munir (2013:317) animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup.

Salah satu unsur pendidikan yang dapat diterapkan melalui media film animasi adalah nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter yang ada di masyarakat antara lain; sopan santun, religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri dan sebagainya.

Pembentukan karakter tidak cukup hanya dilakukan dalam konteks pendidikan formal saja tetapi pembentukan karakter juga bisa dilakukan didalam berbagai bentuk situasi dan kondisi. Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan salah satu dari penanaman dan pembentukan karakter pada peserta didik, karena mereka masih dalam masa perkembangan. Pendidikan utama berasal dari lingkungan keluarga. Keluarga yang baik harus bisa menanamkan nilai-nilai pendidikan yang positif. Oleh karena itu, keluarga memiliki peranan begitu penting dalam mendidik anak.

Film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* ini banyak mengandung nilai-nilai penguatan karakter. Dalam film ini menggambarkan tentang nilai-nilai karakter seperti religi, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat atau komunikatif, menghargai prestasi dan peduli sosial. Berdasarkan observasi di SD Negeri 1 Karangpasar dengan wawancara guru kelas V masih dirasa anak-anak kurang menerapkan sikap kurang menghargai satu dengan lainnya, rendahnya rasa ingin tahu, peduli sosial dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui nilai-nilai karakter dalam film animasi Adit Sopo Jarwo the movie yang bermanfaat bagi penguatan karakter anak sekolah dasar. Metode ini digunakan untuk mengungkap nilai-nilai karakter siswa karena penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Dan metode analisis data menggunakan reduksi data yaitu merangkum data., Penyajian data merupakan susunan informasi dari hasil reduksi data yang kemudian disajikan untuk diambil suatu simpulan. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Data ini diambil dari reduksi data dan penyajian data yang sudah dilakukan oleh Penulis. Penarikan simpulan didasarkan Penulis pada penyesuaian data yang telah terkumpul yang dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter, sehingga dapat diketahui berbagai nilai karakter pada film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film ini diproduksi oleh MD Picture bersama MD Animation dengan produser Manoj Punari serta Eki N.F. dan Hanung Bramantyo. Film ini sendiri tayang secara eksklusif di Disney dan Hotstar pada 30 April 2021. Karakter tokoh film animasi *Adit Sopo Jarwo the Movie*.



Grafik 4.1 Angket Nilai Karakter Siswa

Keterangan:

81-100% = Sangat bagus

61-80% = Bagus

41-60% = Cukup

21-40% = Kurang

1-20% = Sangat kurang

Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai karakter pada anak A mencapai 85% artinya anak A memiliki karakter yang sangat bagus. Anak B 87% artinya anak B memiliki karakter yang sangat bagus. Anak C 90% artinya anak C

memiliki karakter yang sangat bagus. Anak D 90% artinya anak D memiliki karakter yang sangat bagus. Anak E 87% artinya anak E memiliki karakter yang sangat bagus. Anak F 95% artinya anak F memiliki karakter yang sangat bagus. Anak G 83% artinya anak G memiliki karakter yang sangat bagus. Anak H 98% artinya anak H memiliki nilai karakter yang sangat bagus. Anak I 97% artinya anak I memiliki nilai karakter yang sangat bagus. Anak J 97% artinya anak J memiliki karakter yang sangat bagus. Berdasarkan pemaparan grafik tersebut lebih singkatnya siswa kelas V SD Negeri 1 Karangpasar terbukti dari 10 siswa kelas V menunjukkan bahwa semua siswa memiliki karakter yang sangat bagus. Hal itu menyatakan bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Karangpasar memiliki siswa dengan karakter yang baik. Siswa SD Negeri 1 Karangpasar juga sopan santun kepada guru, orangtua, teman temanya, dan saling menghargai satu dengan yang lain.

Teknik analisis data dengan menggunakan beberapa aktivitas, *datacollection*, *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Data tersebut dianalisis dan dideskripsikan sesuai nilai-nilai karakter berdasarkan Kemendiknas yaitu 18 nilai karakter. Deskripsi data dilakukan dengan memberikan bukti hasil analisis pada teks naskah, gambar, dan kalimat pernyataan nilai karakter pada film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie*. Film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* mengajarkan tentang kehidupan manusia yang rukun dan rasa kasih sayang dengan sesama manusia. Di dalam film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* terdapat nilai karakter kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi dan peduli sosial. Nilai karakter yang paling dominan pada film *Adit Sopo Jarwo The Movie* ialah nilai karakter komunikatif/bersahabat.

Nilai karakter dari teknik pengambilan data hasil lembar angket yaitu peduli sosial, rasa ingin tahu dan religius. Dari 6 nilai karakter tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Pada tayangan film animasi *Adit Sopo Dan Jarwo The Movie* menit 28.04 Sopo memperingatkan bang Jarwo kalau mengambil bebek orang lain itu perbuatan dosa, dan kemudian bang Jarwo melepaskan bebek yg ditangkapnya.



Gambar 4.7 Bang Jarwo diingatkan dosa oleh Sopo



Gambar 4.8 Bang Jarwo memohon doa

Pada menit 51.40 Bang Jarwo berdoa meminta pertolongan kepada Allah agar bisa diberikan kemudahan untuk perjalanan ke Jogjakarta.

b. Kerja keras

Yaitu cara yang harus dilakukan untuk memenuhi sesuatu yang akan diraihnya. Namun untuk memenuhi kebutuhan, kerja keras harus dilakukan dengan pekerjaan yang baik. Pada tayangan film animasi *Adit Sopo Dan Jarwo The Movie* menit 34.48 Adit dan sopo bekerja keras membantu mengangkat dan mendorong motor seseorang yang mogok



Gambar 4.9 Adit dan sopo bekerja keras membantu mendorong motor

c. Komunikatif atau bersahabat

Yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Dalam tayangan film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* yang menunjukkan komunikatif atau bersahabat dan selalu hidup rukun dan saling menyayangi. Pada menit 01.17.19 Adit bercerita disekolah tentang perjalanan liburannya ke Jogjakarta bertemu dengan bang Jarwo dan sopo hingga satu truk dengan kerbau



Gambar 4.10 Adit bercerita dihadapan teman kelasnya

d. Peduli Sosial

Yaitu sikap dan tindakan yang ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. berbagi kepada sesama makhluk sosial. Dalam tayangan film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* yang menunjukkan sikap peduli sosial menit 05.21 Pak haji membantu ayah adit memasukkan barang bawaannya kedalam bagasi mobil tanpa paksaan. Kemudian pada menit 57.17 Sopo dan jarwo menolong adit yg jatuh kedalam sumur dengan bambu agar adit bisa naik ke atas.



Gambar 4.11 Pak haji membantu ayah adit memasukkan barang ke mobil



Gambar 4.12 Sopo dan Jarwo membantu adit untuk naik dengan bambu

e. Rasa Ingin Tahu

Yaitu tindakan yang ingin mengetahui sesuatu secara mendalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajari, dilihat dan didengar. Dalam tayangan film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* yang menunjukkan rasa ingin tahunya menit 02.51 Adit menanyakan persiapan liburan ke Jepang kepada ayahnya. Namun karena ada kendala ayah adit akhirnya memutuskan liburan ke Jogja



Gambar 4.13 Adit menanyakan liburan ke Jepang

f. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam tayangan film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* yang menunjukkan rasa tanggungjawab menit 11.31 Adit tidak sengaja menabrak tas nenek ketika hendak kembali ke kereta, kemudian adit meminta maaf dan memberikan embali tas nenek yang jatuh



Gambar 4.14 Adit meminta maaf kepada nenek

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie*, yang dianalisis memuat enam nilai karakter yang muncul. Nilai karakter tersebut adalah religius, kerja keras, peduli sosial, rasa ingin tahu, komunikatif/bersahabat dan tanggungjawab. Nilai karakter religius bersahabat/komunikatif dan nilai karakter peduli sosial adalah nilai karakter yang paling banyak muncul pada film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie* dan nilai karakter kerja sama, kerja keras, rasa ingin tahu, jujur, toleransi dan menghargai prestasi adalah nilai karakter yang paling sedikit muncul pada film animasi *Adit Sopo Jarwo The Movie*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, J.R., Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ariyati, S., & Misriati, T. (2016). Perancangan animasi interaktif pembelajaran asmaul husna. *Jurnal Teknik Komputer*, 2(1), 116-121.
- Ashifana, Z. (2019). *Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Bilal: A New Breed Of Hero* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lubis, F. N. (2022). *Analisis Film "Adit Sopo Jarwo The Movie" Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Untuk Anak Usia Dini* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Munir, 2013, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mutholangah, S. (2015). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Nuha, S. U., Ismaya, E. A., & Fardani, M. A. (2022). Nilai Peduli sosial pada film animasi Nussa dan Rara. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(1), 17-23.

- Pasrah, R., Ganda, N., & Mulyadiprana, A. (2020). Nilai-Nilai Karakter yang Terdapat dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Jembatan Ilmu”. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 152-164.
- Putri, R., Murtono, M., & Ulya, H. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1253-1263.
- Rahmayanti, R. D., Yarno, Y., & Hermoyo, R. P. (2022). Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series produksi garis sepuluh. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 157-172.
- Sadewa, W. W. (2019). Kajian Nilai Pendidikan Karakter pada Film Animasi Indonesia “Adit Sopo Jarwo”.
- Safrudin, M. M. (2018). *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Film Animasi Adit Dan Sopo* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Salim, N. A. (2017). Peran Tayangan Adit Sopo Jarwo (Asj) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72-82.
- Sutiyan, F., Adi, T. T., & Meilanie, R. S. M. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2201-2210.
- Widiyanto, S., & Sartono, L. N. (2020). Analisis nilai pendidikan karakter dan moral film koala kumal. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 50-53.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group